

Jurnal Skripsi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta
Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Metode *Cooperative Learning Tipe*
***Jigsaw II* di Kelas V SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur**

Tahun Ajaran 2015/2016

Oleh:

Gisya Yuliandhani

1815121335

Dosen Pembimbing : Drs. Arifin Maksun, M.Pd
Dra. Maratun Nafiah, M.Pd

Pendahuluan

Negara-negara berkembang di dunia tentu memiliki banyak masalah di antaranya masalah ekonomi, pendidikan, kesehatan dan masalah pada bidang lainnya. Pendidikan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi negara berkembang yang menjadi perhatian besar pemerintah. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan salah satu pilar yang memiliki prioritas utama dalam menentukan pembangunan suatu bangsa. Biasanya masalah yang dihadapi negara berkembang khususnya dalam bidang pendidikan adalah tentang penurunan kualitas

pendidikan. Pemerintah harus segera memberikan solusi dalam masalah penurunan kualitas mutu agar pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada suatu negara harus memperhatikan beberapa sistem komponen pendidikan diantaranya pendidik, anak didik, kurikulum, administrasi, dan anggaran. Dapat dikatakan ada dua komponen pendidikan yang berkaitan erat khususnya dalam proses interaksi dalam suatu pembelajaran yaitu pendidik dan anak didik. Keduanya berkaitan erat khususnya dalam melakukan proses pembelajaran di

sekolah. Sehingga harus ada interaksi timbal balik diantara keduanya. Sayangnya dalam melakukan interaksi masih belum sempurna. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan kualitas pada diri pendidik. Seperti pemaparan di atas pendidik merupakan salah satu komponen pendidikan. Bisa dibayangkan jika hal ini dibiarkan secara terus menerus akan berdampak buruk bagi pendidikan di Indonesia.

Pada hakikatnya setiap anak adalah makhluk yang unik, mereka memiliki pembawaan karakteristiknya masing-masing dari tingkah laku, bakat serta kemampuannya. Oleh karena itu pemahaman tentang karakteristik setiap anak harus dimiliki seorang pendidik agar pendidik mengetahui apa yang dibutuhkan anak. Setelah mengetahui kebutuhan anak, pendidik akan mendapatkan solusi yang tepat sasaran.

Sebagai tenaga pendidik seharusnya mengetahui solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh anak didik khususnya dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran tentu ada beberapa komponen pembelajaran yang perlu dikuasai oleh seorang pendidik.

Komponen yang dimaksud adalah materi ajar, pendidik, peserta didik, metode, media, tujuan, dan evaluasi. Dilihat dari komponen-komponen yang dipaparkan salah satunya adalah metode. Sebaiknya pendidik harus mengetahui serta memahami metode-metode dalam pembelajaran. Semakin banyak metode yang diterapkan maka semakin bervariasi juga pembelajaran. Dengan menerapkan metode dalam pembelajaran anak pun semakin tertarik untuk belajar. Akan tetapi dalam menerapkan metode yang ingin digunakan harus disesuaikan dengan materi ajar, situasi dan kondisi kelas.

Metode dapat pula dianggap sebagai cara atau prosedur sebagai alat yang menjadikan mengajar menjadi lebih efektif. Dengan keefektifan dalam mengajar akan mengoptimalkan hasil belajar. Oleh karena itu, hal itulah yang dibutuhkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD agar proses pembelajaran menjadi efektif dan tujuan belajar pun tercapai.

Kajian Teori

Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan

pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Winkel dalam Purwanto menjelaskan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Setiap manusia pasti ingin mengalami perubahan dalam hidupnya. Seperti yang dikutip di atas, bahwa terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku manusia merupakan akibat dari perubahan itu sendiri. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Evaluasi hasil belajar yang dibuat harus memperhatikan Kompetensi Dasar (KD) yang ada. Hasil belajar IPS meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun hasil belajar

dalam penelitian difokuskan pada ranah kognitif. Adapun teori Bloom yang telah mengalami revisi oleh Lorin Anderson dan Krathwohn mengungkapkan bahwa penggolongan tujuan ranah kognitif meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), menilai (C5), dan mencipta (C6).

Ilmu pengetahuan sosial, selanjutnya disebut IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam terhadap peserta didik.

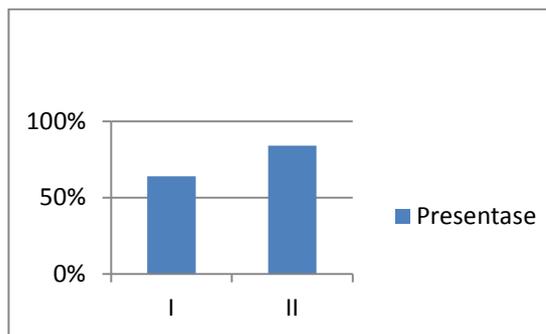
Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur pada semester 2 tahun ajaran 2015-2016.

Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* di kelas V SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur.

Hasil dan Pembahasan

Dari data hasil penelitian dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan yang baik dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Pada diagram tersebut menjelaskan bahwa pada siklus I terdapat hasil belajar siswa dengan ketercapaian keberhasilan 63,8% dan pada siklus II terdapat 83,33%. Hal ini terlihat terdapat peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II.

Kesimpulan

Pada penerapan metode cooperative learning tipe Jigsaw II di kelas V SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur, terdapat enam tahapan diantaranya tahap orientasi, tahap pengelompokan, tahap pembentukan dan pembinaan kelompok expert, tahap diskusi kelompok expert dalam kelompok semula, tahap tes, dan tahap

pengakuan kelompok. Keenam tahapan ini diterapkan pada siklus I dan II. Pada siklus I selain menerapkan metode *cooperative learning tipe Jigsaw II*, terdapat media tambahan yang digunakan yaitu *flashcard*, sedangkan pada siklus II terdapat media tambahan yang digunakan yaitu *puzzle*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V tentang "Perjuangan Melawan Penjajah dan Pergerakan Nasional Indonesia" ini mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 63,8% meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Selain itu peningkatan juga terlihat dalam hasil pemantauan tindakan guru dan siswa yang mengalami peningkatan yaitu 88% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur melalui metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* mengalami peningkatan yang

cukup signifikan. Selain itu dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan sesuatu yang baru, ternyata jika metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* dipadukan dengan media *flashcard* dan *puzzle* dapat membantu siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

Daftar Pustaka

- Baradja, Abubakar. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Studia Press.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djodjo Suradisastra, dkk. 1991. *Pendidikan IPS III*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Eggen dan Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada.
- Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. 2001. *A Taxonomy For Learning, Teaching, and Assesing: A Revision Of Bloom's Taxonomy of educational Objectives*. New York: Addison Wesley Logman, inc.,.
- Maharani, Ervina. 2014. *Panduan Sukses Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Sempel, Cepat dan Memikat*, Yogyakarta: Parasmu.
- Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Mata Pelajaran IPS SD/MI*. Jakarta: BSNP.
- Nana Supriatna, Sri Mulyani dan Ade Rokhayati. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI Press.
- Permari, Nur Wulan Puji. 2013. *Perbandingan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw II dengan Think Pair Share terhadap Penguasaan Konsep pada Materi Sistem Ekskresi*. Bandung: Skripsi UPI.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rasana, I Dewa Putu Raka. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Berbasis Peta Konsep terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV*. Singaraja: Skripsi PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.